

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
TAHUN 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul RPS : Olahraga Adaptif
2. Pelaksana/Penulis
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Danarstuti Utami., M.Or., AIFO-P
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Golongan : Panata Muda Tk. I/IIIb
 - d. NIS : 198404212022062005
 - e. Program Sarjana/Fakultas : Ilmu Keolahragaan / Fakultas Sains dan Teknologi
 - f. Telepon/Faks/E-mail/HP : danarstutiutami@upy.ac.id/ 081227117400
3. Pembiayaan
 - a. Sumber Dana : -
 - b. Jumlah Biaya : -

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Bimo Alexander, S.Pd., M.Or.,
AIFMO-P NIS. 19901103 202206 1
006

Yogyakarta, 9 September 2024
Penyusun


Danarstuti Utami., M.Or., AIFO-P
NIS. 198404212022062005

1. Deskripsi RPS Terintegrasi Penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan atau Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Nama Mata Kuliah (MK) dan Kode MK		Olahraga Adaptif (T16540)
Nama Dosen dan NIDN		Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P (0521048401)
Pembelajaran Terintegrasi dengan Kegiatan Penelitian		
a	Judul Penelitian	Pengembangan Pemanduan Bakat Olahragawan Olahraga Judo Usia 10 - 13 Tahun
b	Tim Peneliti	Danarstuti Utami, Agus Pribadi, Priska Dyana Kristi
c	Waktu Penelitian	01 September – 15 November 2023
d	Hasil penelitian dipublikasikan di	Jurnal Nasional (IJST)
e	Hasil penelitian dibelajarkan pada pertemuan ke-	10
f	Untuk mencapai CPL MK	CPMK1
Pembelajaran Terintegrasi dengan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat		
a	Judul Pengabdian Masyarakat	Testor Kondisi Fisik Judo Kabupaten Bantul
b	Tim Pengabdi	Danarstuti Utami, Danarstuti Utami, Priska Dyana Kristi
c	Waktu Pengabdian	24 Agustus 2024
d	Hasil PkM dibelajarkan pada pertemuanke-	3
e	Untuk mencapai CPL MK	CPMK1
Sifat RPS ini adalah sebagai berikut :		
No	Sifat RPS	Keterangan

1	Interaktif	Diskusi dan tanya jawab																				
2	Holistik	Dapat digunakan secara luas oleh akademisi dan praktisi																				
3	Integratif	Terhubung antara pembelajaran, penelitian dan pengabdian																				
4	Saintifik	Kajian berbasis ilmiah																				
5	Kontekstual	Sesuai dengan kajian bidang keilmuan																				
6	Tematik	Sesuai dengan Visi dan Misi Universitas																				
7	Efektif	Dapat digunakan dalam kurikulum MBKM																				
8	Kolaboratif	Dapat berkolaborasi dengan mahasiswa dan mitra																				
9	Berpusat Pada Mahasiswa	Best Metode learning																				
Pembelajaran Terkonversi MBKM																						
	Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM	Lingkari No. BKP yang sesuai <table><tr><td>1</td><td>Pertukaran Pelajar</td><td>6</td><td>KKN Desa</td></tr><tr><td>2</td><td>KKN Tematik</td><td>7✓</td><td>Program Kemanusiaan</td></tr><tr><td>3</td><td>Magang</td><td>8</td><td>Asistensi Mengajar</td></tr><tr><td>4</td><td>KKN Desa</td><td>9</td><td></td></tr><tr><td>5✓</td><td>Study Independen</td><td>10</td><td></td></tr></table>	1	Pertukaran Pelajar	6	KKN Desa	2	KKN Tematik	7✓	Program Kemanusiaan	3	Magang	8	Asistensi Mengajar	4	KKN Desa	9		5✓	Study Independen	10	
1	Pertukaran Pelajar	6	KKN Desa																			
2	KKN Tematik	7✓	Program Kemanusiaan																			
3	Magang	8	Asistensi Mengajar																			
4	KKN Desa	9																				
5✓	Study Independen	10																				
	Mata Kuliah ini untuk Mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	1. S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. 2. S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 3. S9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri 4. S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																				

		5. P4. Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini 6. KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 7. KU4 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 8. KU 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 9. KU 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 10. KK1 Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan dan olahraga rekreasi 11. KK2 Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir 12. KK4 Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran 13. KK6.Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan 14. KK 8 Mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri di bidang keolahragaan
	Mitra	PJSI Kabupaten Bantul

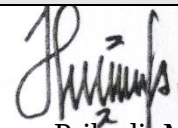
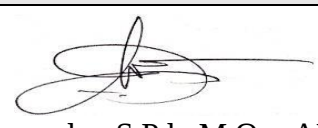


UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55182

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Olahraga Adaptif		T16540	SOMATOKINETIKA	T= 2	P=	5	9 September 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		 Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P		 Agus Priyadi, M.Or		 Bimo Alexander, S.Pd., M.Or., AIFMO-P	
paian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.					
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri					
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan					
	P4	Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini					
	KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi					
	KU 4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi					
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data					
KU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya						

	KK 1	Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan dan olahraga rekreasi
	KK2	Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir
	KK4	Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran
	KK6	Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan
	KK8	Mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri di bidang keolahragaan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan praktek olahraga adaptif.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Memahami, menganalisis dan mengimplementasikan Olahraga Adaptif
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah olahraga adaptif mengenalkan tentang sisi lain aktivitas olahraga yang biasa dilakukan manusia normal, olahraga adaptif mengacu pada konsep dasar yang melahirkan rancangan aktivitas fisik yang diadaptasi kan bagi orang orang dengan keterbatasan tertentu. Dalam mata kuliah ini selain memahami secara teoritis, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengenal lebih dekat seperti apa anak berkebutuhan khusus (ABK) sebab dengan mengenali aktivitas dan kebutuhan mereka, mahasiswa akan lebih mudah menyusun skenario rancangan aktivitas olahraga yang tepat dan memberi manfaat rehabilitasi.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Menyusun program latihan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), sekaligus mengimplementasikannya	
Pustaka	Utama :	
	1. Arimbi, Lita Puspita (2019). <i>Pengembangan Model Penjas Adaptif</i>. Makasar: Penerit UNM 2. Febri Atika dan Na'imah. Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. <i>Jurnal Program Study PGRA</i>, vol. 6, No 2 Juli 2020 3. Nuraeni, siti, DKK. Prosedur Operasai Standar Pendidikan Anak USia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018. 4. Raharjo, Slamet, dkk (2019). <i>Buku Ajar Olahraga Adaptif Untuk Siswa Autis</i>. Malang: Penerbit Wineka Media	

	5. Sari, Merlina, DKK. Pendidikan Jasmani Adaptif. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2024 6. Sudarsini (2016). <i>Pendidikan Jasmani Adaprif</i> . Malang: Penerbit Gunung Samudera 7. Sukadari. Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019. 8. Supena, Asep, DKK. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018. 9. Wardani. Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Universitas Terbuka.
Dosen Pengampu	Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengenalan dan Kesepakatan tentang kuliah Olahraga Adaptif	Pra Persepsi/kontrak kuliah	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Pengenalan dan Kesepakatan tentang kuliah olahraga adaptif	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
2-3	Mahasiswa memahami arti dari olahraga adaptif, menyebutkan tujuan olahraga adaptif sejarah olahraga adaptif di beberapa negara	1. Mahasiswa mampu menceritakan sejarah olahraga adaptif di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menceritakan sejarah olahraga adaptif di beberapa negara	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		1. Sejarah olahraga adaptif di Indonesia 2. Sejarah olahraga adaptif di beberapa negara	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
4	Mahasiswa memahami konsep dasar olahraga adaptif dan karakteristik anak berkebutuhan khusus (ABK)	1. Mahasiswa mampu mnjelaskan konsep konsep dasar olahraga adaptif 2. Mahasiswa mampu	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		1. Konsep konsep dasar olahraga adaptif 2. Karakteristik anak berkebutuhan khusus	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%

		menjelaskan karakteristik anak berkebutuhan khusus					
5-6	Mahasiswa memahami tujuan olahraga adaptif, perkembangan konsep dan istilah dalam olahraga adaptif	1. Dapat memahami tujuan olahraga adaptif 2. Memahami perkembangan konsep dan istilah dalam olahraga adaptif	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		1. Tujuan olahraga adaptif 2. Konsep dan istilah dalam olahraga adaptif	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
7	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan pendengaran (ABK tunarungu)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunarungu 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunarungu	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunarungu	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
8	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan penglihatan (ABK tunanetra)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunanetra	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunanetra	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%

		2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunanetra					
9-10	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan atau kecacatan sistem otot, tulang atau persendian sehingga mengakibatkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilisasi dan perkembangan keutuhan pribadi (ABK tunadaksa)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunadaksa 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunadaksa	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunadaksa	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
11	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan keterbatasan intelektual atau <i>intellectual disability</i> (ABK tunagrahita)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunagrahita 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunagrahita	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunagrahita	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%

12-13	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan gangguan emosi dan penyimpangan perilaku serta kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat (ABK tunalaras)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunalaras 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunalaras	Pemaparan materi, diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunalaras	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
14-15	1. Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan genetik (ABK <i>down syndrome</i>) 2. Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan gangguan perkembangan otak yang tidak normal (ABK <i>cerebral palsy</i>)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK <i>down syndrome</i> , <i>cerebral palsy</i> 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK <i>down syndrome</i> , <i>cerebral palsy</i>	Pemaparan materi, diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK <i>down syndrome</i> , <i>cerebral palsy</i>	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
16	UAS						UAS: 50%

Bobot Penilaian:

Kehadiran	10%
Sikap	10%
Penugasan	30%
UAS	50%
TOTAL	100%

a. Penilaian Kehadiran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah kehadiran yang diperoleh}}{\text{Jumlah kehadiran maksimal 16 pertemuan}} \times 5$$

Skor maksimal 5

b. Sikap

No	Indikator Penilaian Sikap	Nilai
1	Tanggung jawab	3
2	Berani mengemukakan pendapat	3
3	Berani mencoba hal baru	3
4	Bertuturkata baik terhadap pengajar	3
5	Tidak mudah putus asa	3
Total		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 15$$

Skor maksimal 15

c. Penugasan

No	Indikator Penilaian Penugasan	Nilai
1	Case Methode makalah	10
2	Case Methode program	10
3	Case Methode laporan/produk	10
Total		30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 30$$

Skor maksimal 30

d. UAS

No	Indikator Penilaian UAS	Nilai
1	Pemahaman ruang lingkup deskripsi mata kuliah	10
2	Penjabaran deskripsi mata kuliah	10
3	Menganalisa permasalahan dalam lingkup olahraga	10
4	Mengevaluasi permasalahan dalam lingkup olahraga	10
5	Memberi solusi atas permasalahan yang ada	10
Total		50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 50$$

Skor maksimal 50

Learning Contract Dosen dan Mahasiswa pada:

- a. Kehadiran.
 - Kehadiran harus 75%. Ketidak hadirn lebih dari 3 kali tanpa keterangan diberikan nilai **E**.
 - Keterlambatan lebih dari 15 menit mahasiswa diperbolehkan masuk namun dihitung **ALPA**. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan kelas bila pengajar tanpa keterangan terlambat lebih dari 15 menit. Make-up kelas akan dilaksanakan sesuai kesepakatan antar dosen-mahasiswa.
- b. Tidak ada tugas tambahan pengganti untuk ketidak hadirn di kelas tanpa keterangan
- c. Surat Ijin atau surat sakit diberikan maksimal 3 hari. Ketika ijin/sakit ketika jadwal presentasi maka nilai presentasi dikurangi

d. Tata Busana

- Teori → Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi (kemeja/ Kaos Berkerah) BUKAN KAOS OBLONG, celana/rok rapih dengan sepatu.
 - Praktek → Mahasiswa wajib berpakaian olahraga (seragam) dan menggunakan sepatu olahraga
- e. Penanggung Jawab (PJ) → akan mendapatkan tambahan nilai. Saat perkuliahan dan jika ada *makeup class*, ketua yang wajib berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen.
- f. Transparansi nilai dilayani setelah 1 minggu kuliah berakhir pada Dosen Pengampu Mata Kuliah.
- g. Nilai yang di berikan dosen mata kuliah kepada mahasiswa bersifat mutlak, tapi bisa dirubah jika dirasa kurang ‘tepat’ oleh Ketua Program Studi



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Dosen : Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P
Mata Kuliah : Olahraga Adaptif
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Kelas/Angkatan : A/2022
Semester : 5 (Lima)
Tahun Akademik : 2024/2025
Kode Mata Kuliah : T16540

Deksripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah olahraga adaptif mengenalkan tentang sisi lain aktivitas olahraga yang biasa dilakukan manusia normal, olahraga adaptif mengacu pada konsep dasar yang melahirkan rancangan aktivitas fisik yang diadaptasi kan bagi orang orang dengan keterbatasan tertentu. Dalam mata kuliah ini selain memahami secara teoritis, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengenal lebih dekat seperti apa anak berkebutuhan khusus (ABK) sebab dengan mengenali aktivitas dan kebutuhan mereka, mahasiswa akan lebih mudah menyusun skenario rancangan aktivitas olahraga yang tepat dan memberi manfaat rehabilitasi.

Capaian Pembelajaran Program Studi:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

- Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan dan olahraga rekreasi
- Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir
- Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran
- Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan
- Mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri di bidang keolahragaan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan praktek olahraga adaptif

Daftar Rujukan:

1. Arimbi, Lita Puspita (2019). *Pengembangan Model Penjas Adaptif*. Makasar: Penerit UNM
2. Febri Atika dan Na'imah. Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. *Jurnal Program Study PGRA*, vol. 6, No 2 Juli 2020
3. Nuraeni, siti, DKK. Prosedur Operasai Standar Pendidikan Anak USia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018.
4. Raharjo, Slamet, dkk (2019). *Buku Ajar Olahraga Adaptif Untuk Siswa Autis*. Malang: Penerbit Wineka Media
5. Sari, Merlina, DKK. Pendidikan Jasmani Adaptif. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2024
6. Sudarsini (2016). *Pendidikan Jasmani Adaprif*. Malang: Penerbit Gunung Samudera
7. Sukadari. Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019.
8. Supena, Asep, DKK. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018.
9. Wardani. Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Universitas Terbuka

Ketentuan/Kesepakatan:

- a. Kehadiran.
 - Kehadiran harus 80%. Ketidakhadiran lebih dari 3 kali tanpa keterangan diberikan nilai **E**.
 - Keterlambatan lebih dari 15 menit mahasiswa diperbolehkan masuk namun dihitung **ALPA**. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan kelas bila pengajar tanpa keterangan terlambat lebih dari 15 menit. *Make-up* kelas akan dilaksanakan sesuai kesepakatan antar dosen-mahasiswa.
 - Tidak ada tugas tambahan untuk ketidakhadiran di kelas. (jika tanpa keterangan nilai langsung 0)
- b. Surat Ijin
 - Surat ijin atau surat sakit diberikan maksimal 2 hari. Ketika ijin/sakit/alpa ketika jadwal presentasi maka nilai presentasi nol. Tidak ada tugas tambahan.
- c. Tata Busana
 - Teori → Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi (kemeja/ Kaos Berkerah) BUKAN KAOS OBLONG, celana/rok rapih dengan sepatu.
 - Praktek → Mahasiswa wajib berpakaian olahraga (seragam) dan menggunakan sepatu olahraga
- d. Mahasiswa tidak boleh menggunakan *handphone* di kelas dan lapangan apabila melanggar akan diberikan sanksi.
- e. KETUA → akan mendapatkan tambahan nilai. Saat perkuliahan dan jika ada *makeup class*, ketua yang wajib berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen.
- f. Transparansi dilayani setelah 1 minggu kuliah berakhir di Dosen Pengampu.
- g. Semua indikator penilaian TIDAK ADA REMIDIAL

Penilaian Hasil Belajar

Kehadiran	10%
Sikap	10%
Penugasan	30%
UAS	50%
TOTAL	100%

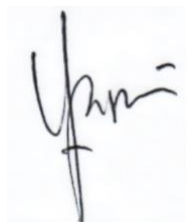
Yogyakarta, 9 September 2024

Ketua Program Studi



(Bimo Alexander, M.Or)
NIS. 199011032022061006

Dosen Pengampu



(Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P)
NIS. 198404212022062005

Ketua Kelas/Angkatan

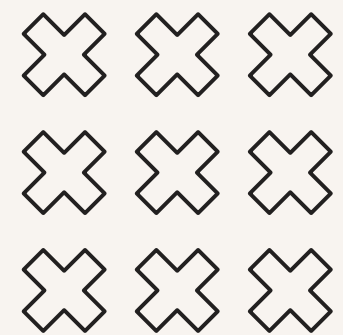


(Rafid Abiyyu Tritida)
NPM. 22101600029



OLAHRAGA ADAPTIF

By : Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P



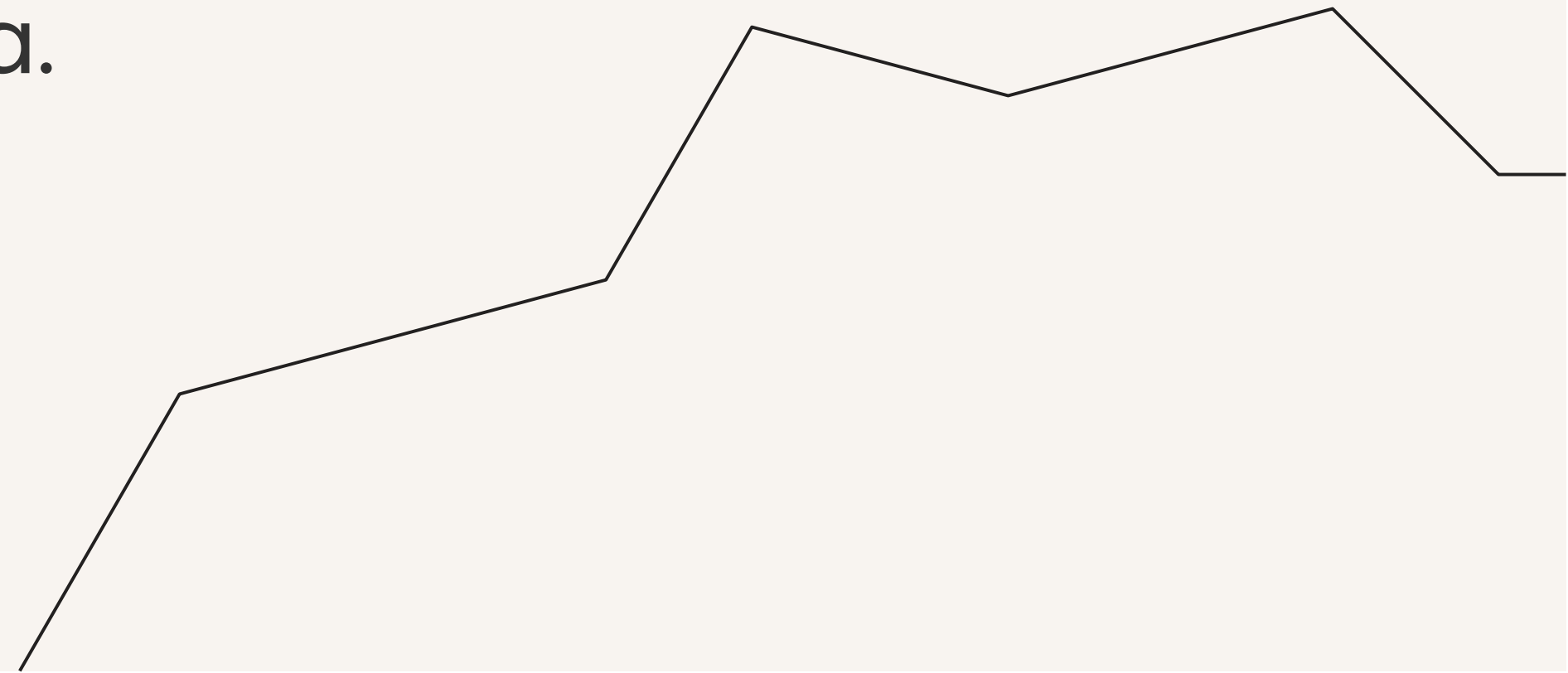
Pendahuluan

Olahraga adaptif adalah kegiatan fisik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu dengan keterbatasan.





- ❑ Olahraga adaptif adalah jenis olahraga yang dirancang khusus untuk individu dengan disabilitas fisik, intelektual, atau sensorik.
- ❑ Tujuan utama dari olahraga adaptif adalah memungkinkan partisipasi dan kompetisi yang setara bagi semua individu, tanpa memandang kemampuan fisik mereka.





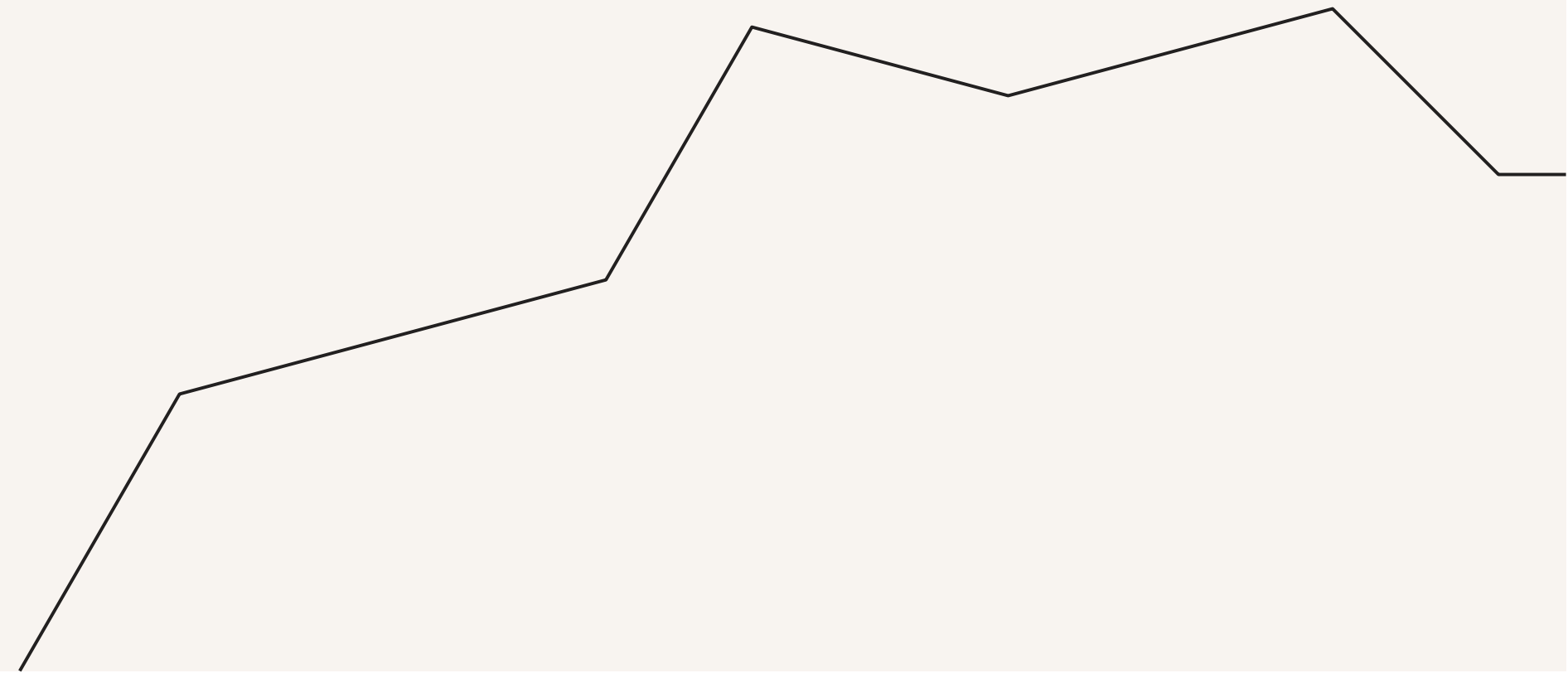
- ❑ Olahraga adaptif mencakup berbagai cabang olahraga, seperti atletik, renang, bola basket, sepak bola, tenis, dan banyak lagi, yang telah dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan individu dengan disabilitas.





DISABILITAS

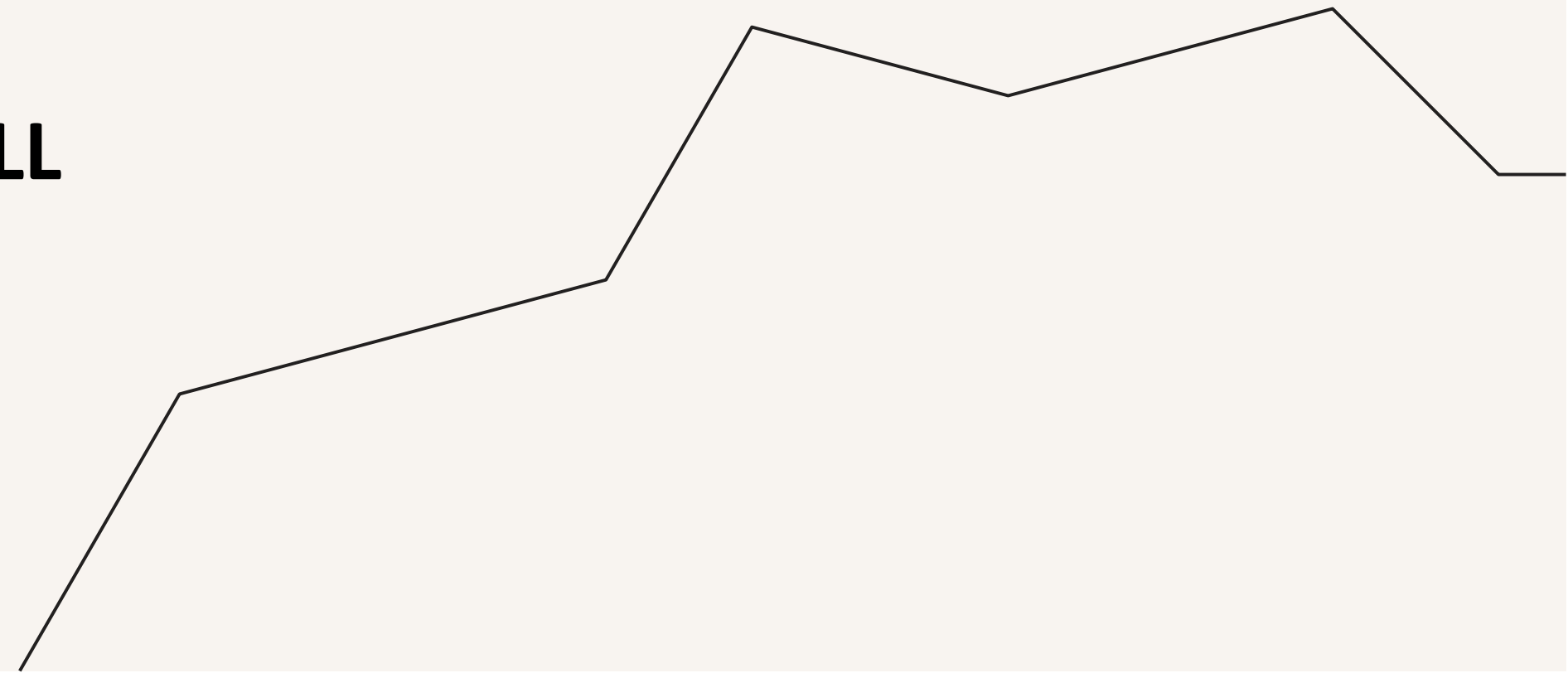
Disabilitas adalah keterbatasan fisik, intelektual, atau mental yang menyebabkan penyandanganya kesulitan melakukan aktivitas atau berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya secara mandiri, disabilitas dapat terlihat oleh mata atau bisa juga tidak kasatmata.



CONTOH :

- ☐ TUNA NETRA
- ☐ TUNA RUNGU
- ☐ TUNA DAKSA
- ☐ TUNA GRAHITA

- ☐ GIFTED-BERBAKAT
- ☐ TUNA GANDA
- ☐ TUNA LARAS/ NAKAL
- ☐ LEARNING DISABILITY
- ☐ DLL



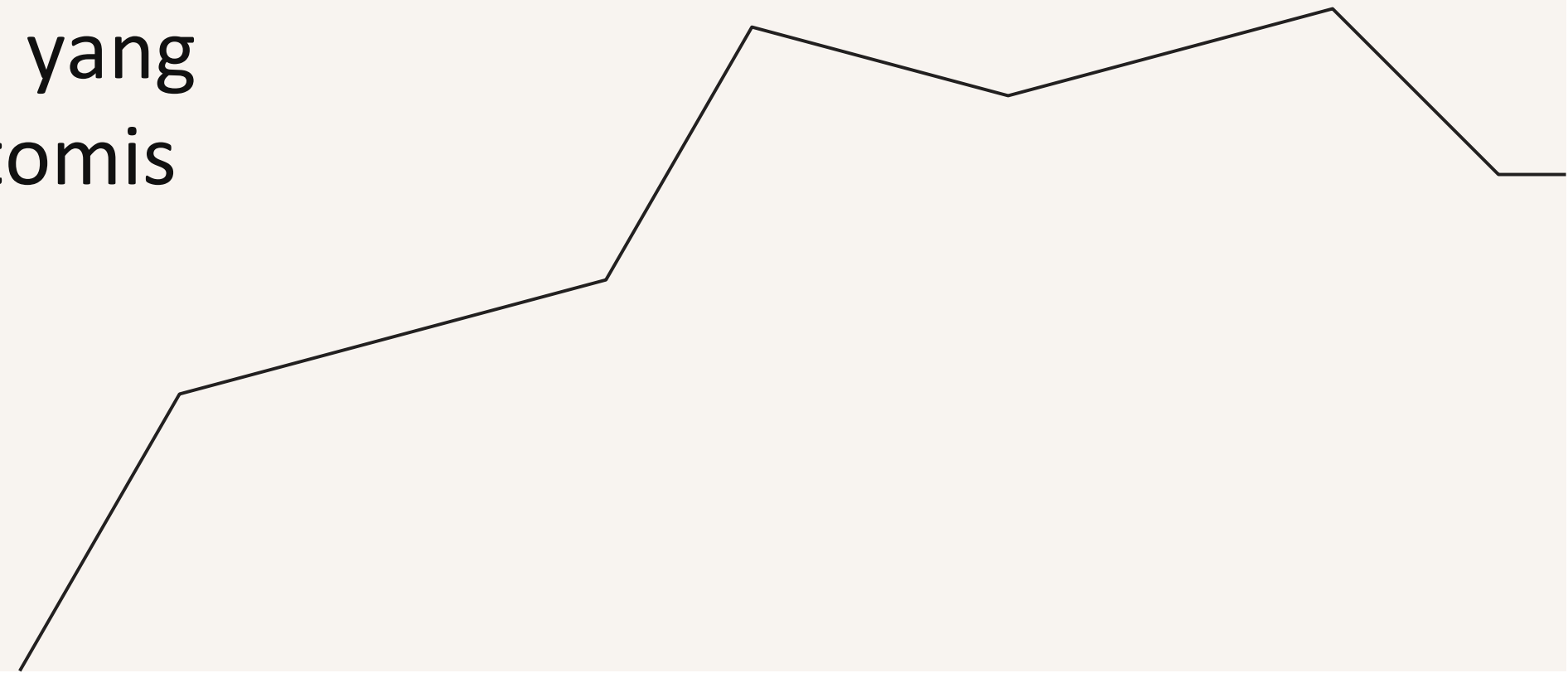
TUNA NETRA



Tunanetra adalah individu yang mengalami kelainan pada indera penglihatan yang menyebabkan individu tersebut terhambat dalam penglihatannya (Asrori, 2020, hlm. 83).

Secara etimologis, tunanetra berasal dari kata “Tuna” yang berarti rusak atau rugi dan “Netra” yang berarti mata, dengan demikian tunanetra adalah sebutan bagi individu yang mengalami kerusakan atau hambatan pada organ mata (Wikasanti, 2017, hlm. 9).

Kerugian atau kerusakan organ mata yang terjadi dapat terjadi baik secara anatomis (struktur dan keterhubungan tubuh) maupun fisiologis (fungsi tubuh).



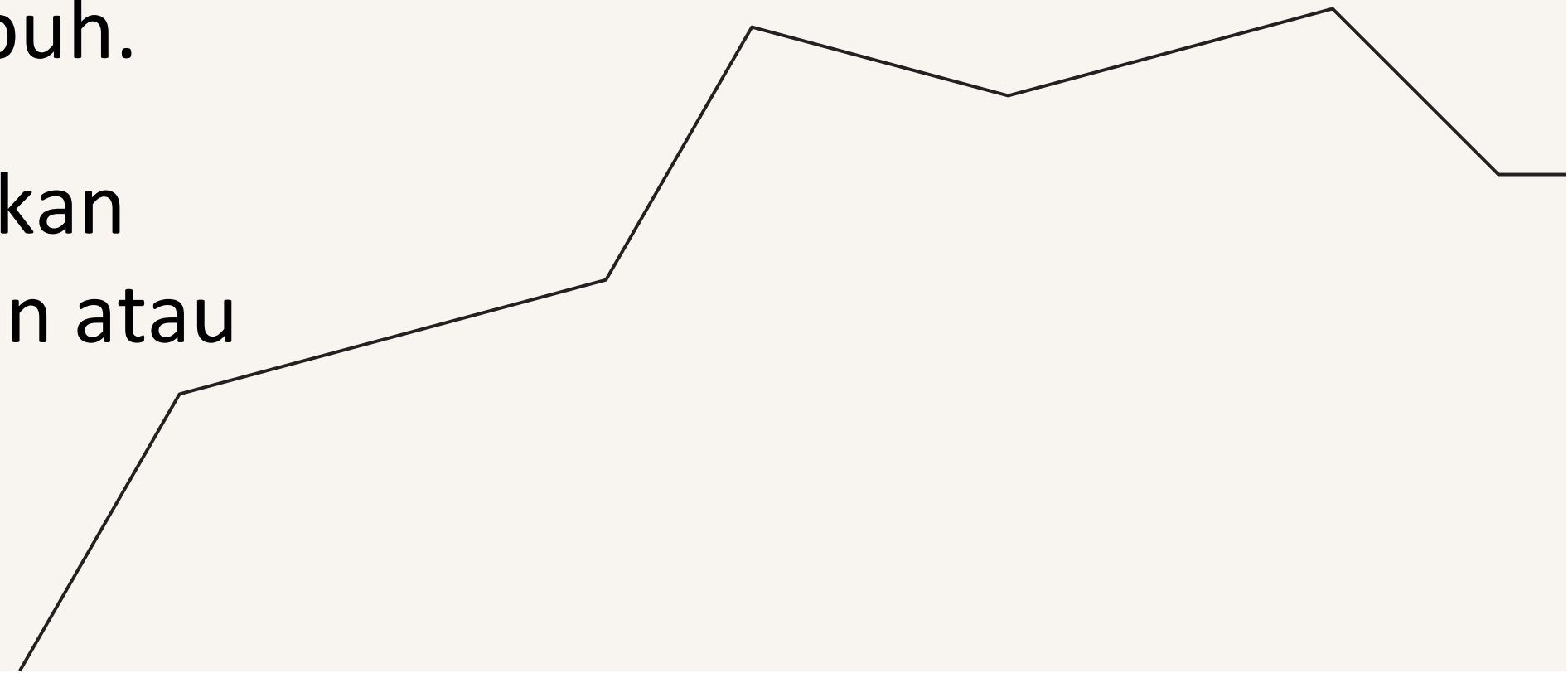
TUNA DAKSA



Tunadaksa adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya yang disebabkan kelainan atau kecacatan sistem otot, tulang atau persendian sehingga mengakibatkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilisasi dan perkembangan keutuhan pribadi.

Istilah tunadaksa berasal dari kata Tuna yang artinya rugi, kurang dan kata daksa berarti tubuh. Sehingga tunadaksa merupakan sebutan halus bagi orang-orang yang memiliki kelainan fisik, khususnya anggota badan, seperti kaki, tangan atau bentuk tubuh.

Kelainan yang terjadi dapat disebabkan oleh penyakit, luka akibat kecelakaan atau pertumbuhan yang tidak sempurna pembawaan sejak lahir.

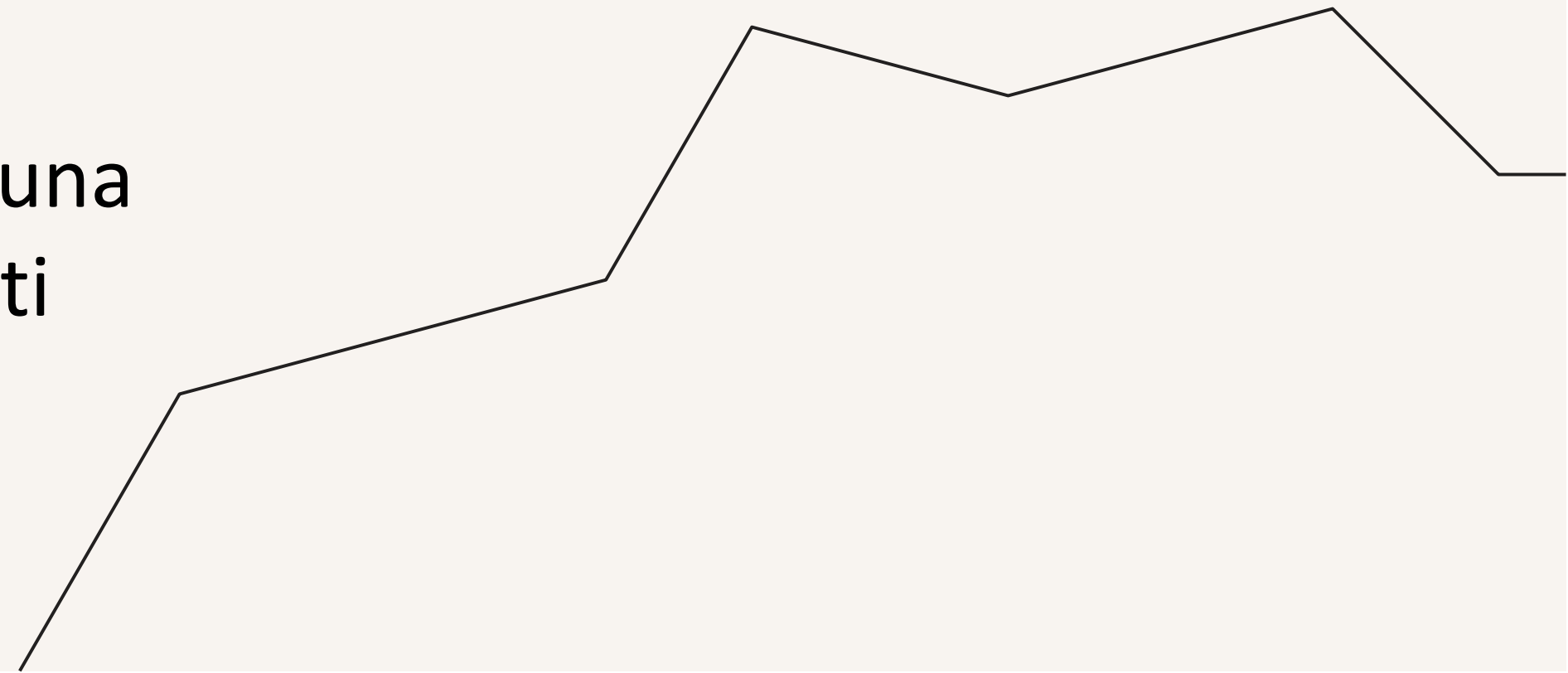


TUNA RUNGU



Tunarungu adalah suatu kondisi atau keadaan dari seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan indera pendengaran sehingga tidak mampu menangkap rangsangan berupa bunyi, suara atau rangsangan lain melalui pendengaran. Sebagai akibat dari terhambatnya perkembangan pendengarannya, sehingga seorang tunarungu juga terhambat kemampuan bicara dan bahasanya, yang mengakibatkan seorang tunarungu akan mengalami kelambatan dan kesulitan dalam hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi.

Istilah tunarungu berasal dari kata tuna dan rungu, dimana tuna memiliki arti kurang sedangkan rungu artinya pendengaran.

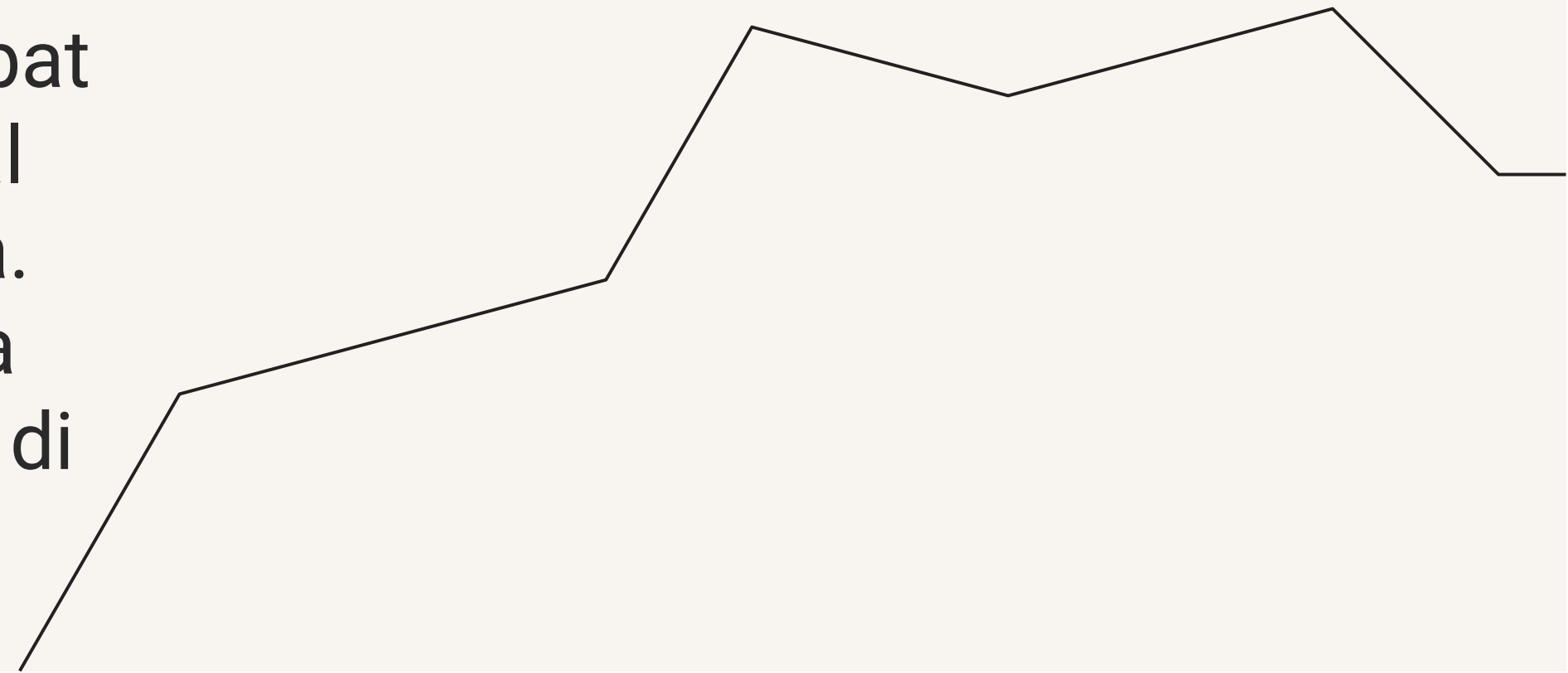




TUNA GRAHITA

Tunagrahita adalah istilah dalam Indonesia yang menggambarkan seseorang dengan keterbatasan intelektual atau intellectual disability. Tunagrahita atau keterbatasan intelektual adalah istilah yang digunakan ketika seseorang memiliki keterbatasan tertentu dalam fungsi dan keterampilan kognitif, termasuk komunikasi, keterampilan sosial, dan perawatan diri.

Hal tersebut membuat tunagrahita mengalami perkembangan yang lambat secara kecerdasan kognitif dan sosial dibanding dengan anak seumurannya. Seseorang yang termasuk tunagrahita memiliki rentang IQ antara 70 hingga di bawah 25.



GIFTED - BERBAKAT

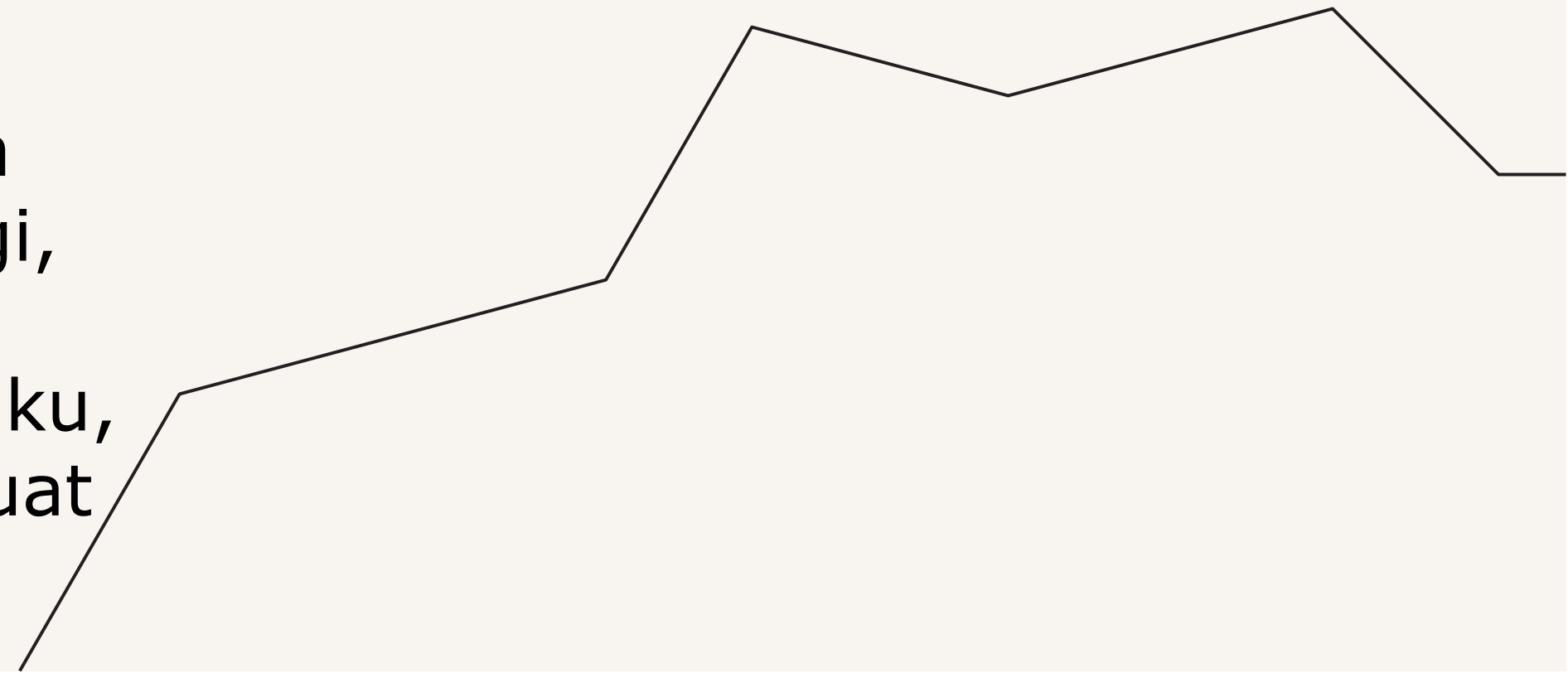


berbakat spesial atau gifted, jenis ini merupakan berkebutuhan khusus yang dicirikan dengan individu yang kemampuan kognitifnya di atas rata-rata kelompoknya.

Karakteristik yang ditampilkan anak gifted adalah kemampuan luar biasa dalam bernalar dan belajar serta memiliki kompetensi dalam satu atau beberapa bidang

Otak anak gifted bekerja lebih cepat dalam memproses informasi dibandingkan anak yang bukan gifted. Fenomena ini disebut sebagai sensitivitas kognitif. Kondisi lain yang umum dijumpai pada anak gifted adalah intensitas dan overexcitability.

Pada umumnya anak gifted merespon stimulus dengan intensitas yang tinggi, hal ini menyebabkan anak gifted merasakan passion, penolakan, perilaku, dan ketertarikan belajar yang lebih kuat dibandingkan anak yang bukan.





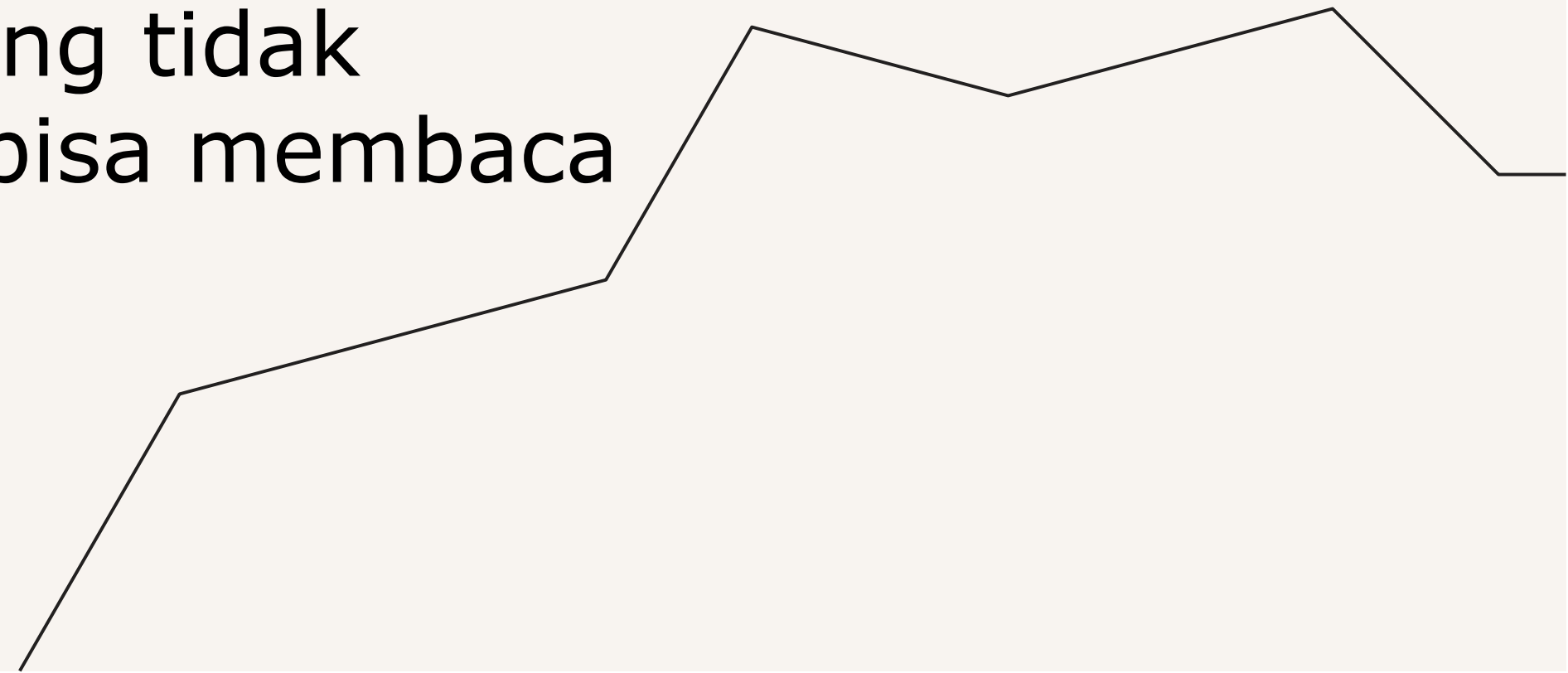
TUNA GANDA

Tuna ganda adalah orang yang mengalami kecacatan kombinasi atau lebih dari satu.

Misalnya orang yang cacat fisik (tuna daksa) sekaligus catat mental (tuna grahita)

TUNA AKSARA

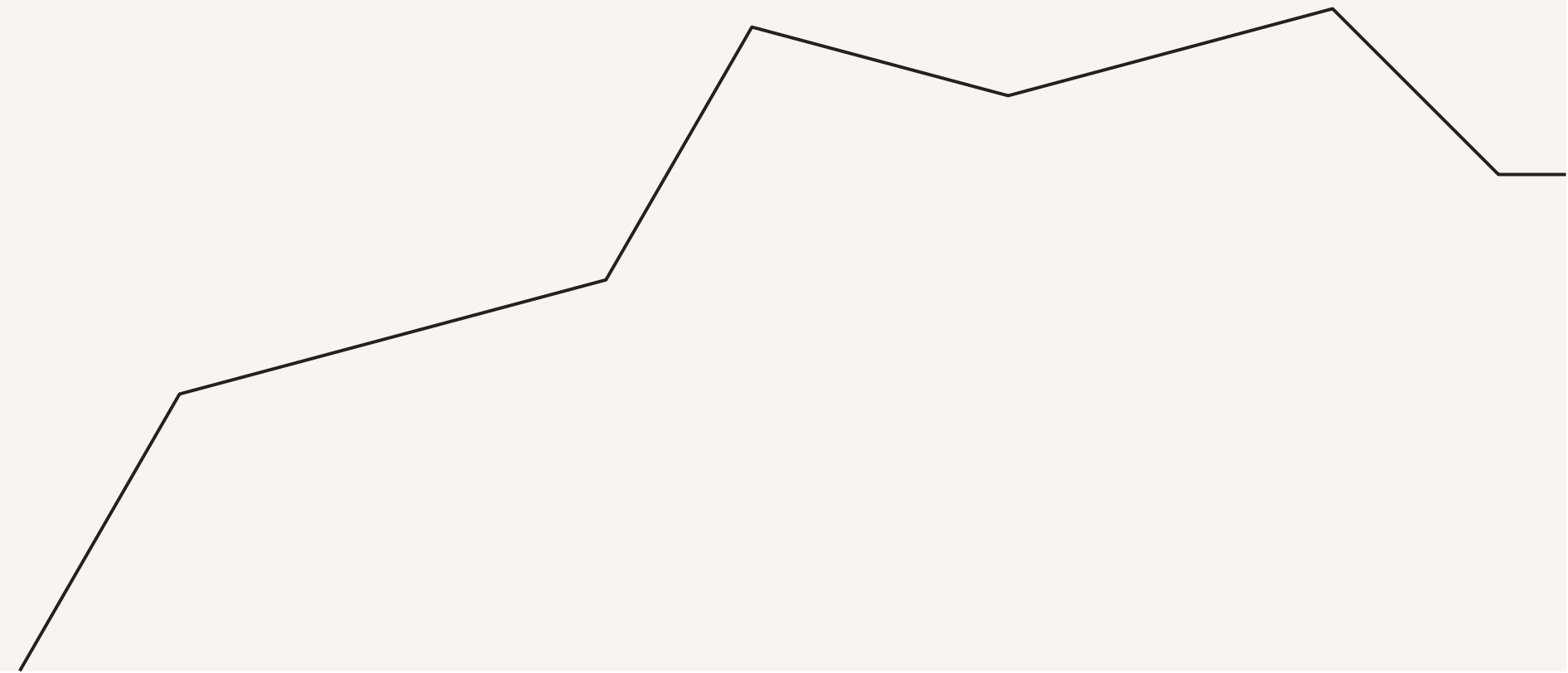
Tuna aksara adalah orang yang tidak mengenal aksara atau tidak bisa membaca dan menulis.





LEARNING DISABILITY

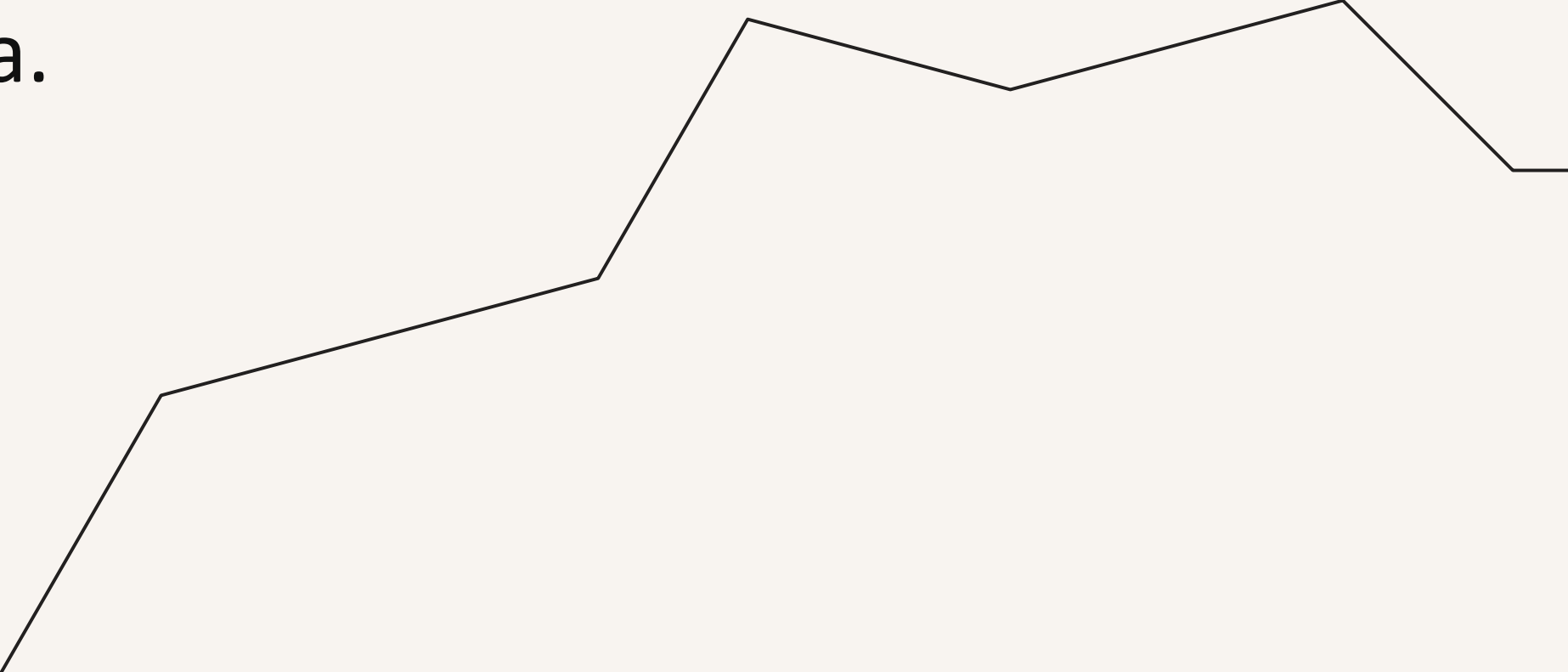
Kesulitan belajar atau *learning disability* adalah kondisi yang dialami oleh anak yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu dalam menerima dan menyerap pelajaran yang disebabkan oleh banyak faktor, bukan hanya masalah instruksional atau pedagogis saja, tetapi bisa juga merujuk pada masalah psikologis sehingga siswa mengalami kesulitan dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar atau menghitung.





TUNA LARAS

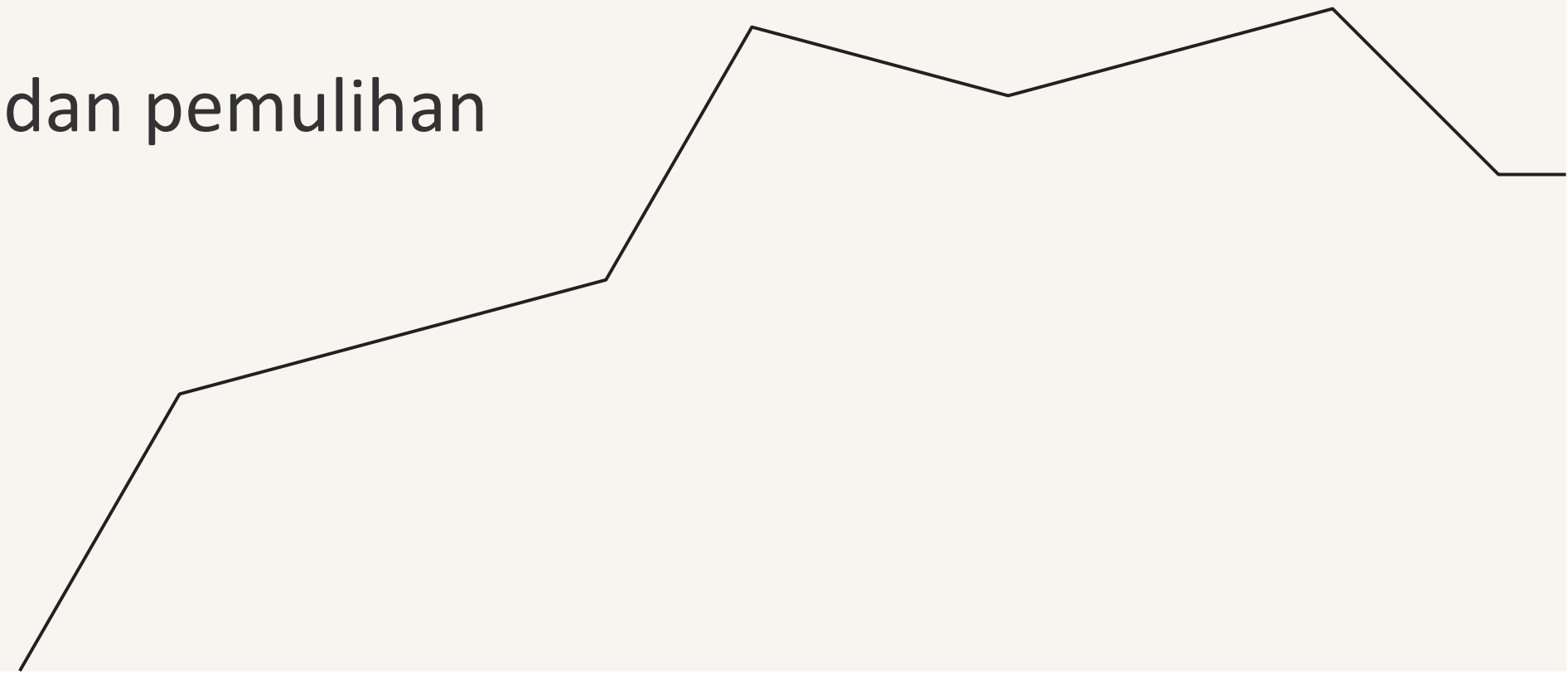
Tunalaras adalah individu yang mengalami gangguan emosi dan penyimpangan perilaku serta kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Asrori, 2020, hlm. 101). Anak tunalaras sering disebut sebagai anak tunasosial juga, karena tingkah laku yang ditunjukkan bertentangan secara terus-menerus terhadap norma norma masyarakat. Beberapa contoh perilaku tunalaras berwujud mencuri, mengganggu teman, menyakiti orang lain, dan sebagainya.





Manfaat dari olahraga adaptif bagi individu dengan disabilitas, antara lain:

- ☐ Meningkatkan kebugaran fisik dan kesehatan umum
- ☐ Meningkatkan kekuatan otot dan keseimbangan
- ☐ Meningkatkan keterampilan sosial dan interaksi dengan orang lain
- ☐ Meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri
- ☐ Mengembangkan keterampilan motorik dan koordinasi tubuh
- ☐ Membantu dalam proses rehabilitasi dan pemulihan



PEMBELAJARAN ADAPTIF ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

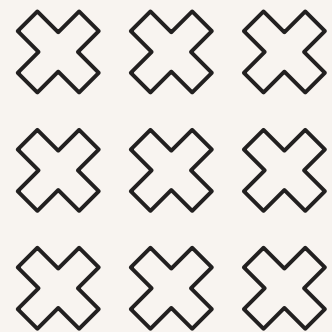
- ❑ PEMBELAJARAN YANG DIMODIFIKASI
- ❑ DIRANCANG SESUAI KARAKTERISTIK FISIK DAN PSIKOLOGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
- ❑ PENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS





Apa Itu Olahraga Adaptif?

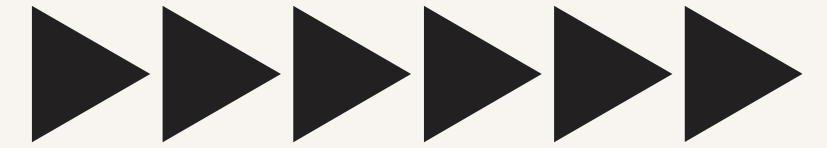
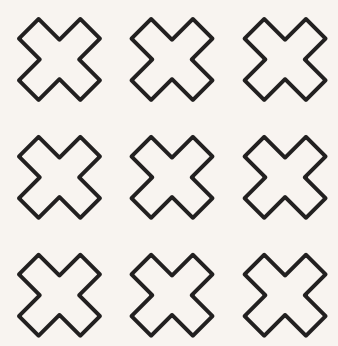
Olahraga adaptif adalah bentuk aktivitas fisik yang disesuaikan untuk individu dengan kebutuhan khusus, hal ini mencakup modifikasi, peralatan, aturan dan lingkungan untuk memastikan semua dapat berpartisipasi secara maksimal.





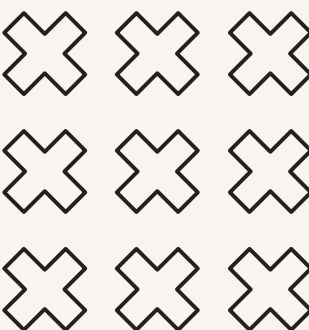
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)





PENDEKATAN PEMBELAJARAN

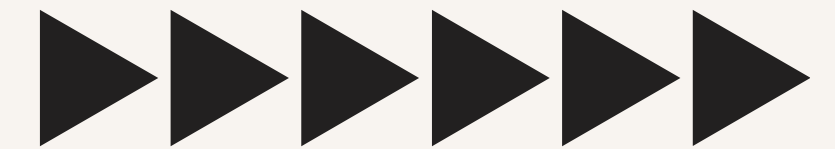
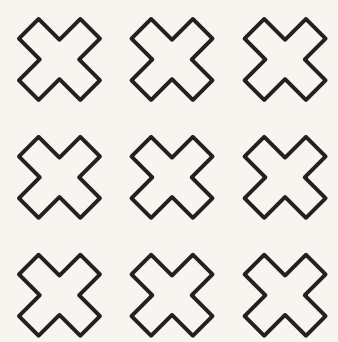
- ☐ KLASIKAL
- ☐ INDIVIDUAL
- ☐ INDIVIDUAL PEMBELAJARAN





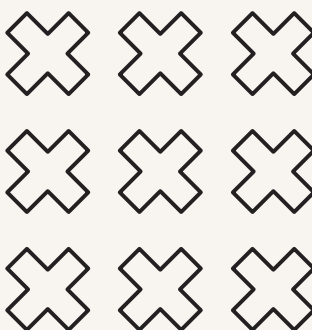
**BUATLAH PROGRAM
UNTUK OLAHRAGA
ADAPTIF ... !!**

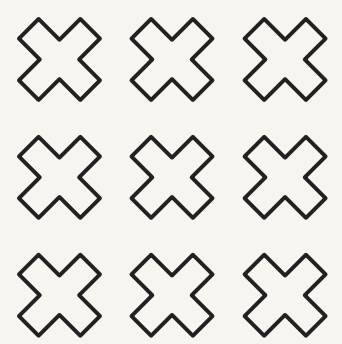




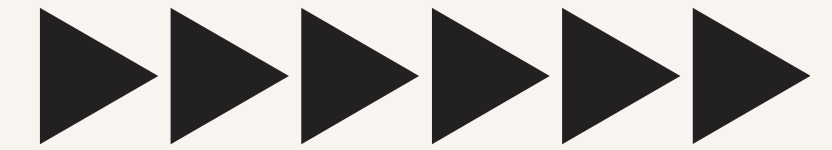
Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

- ☐ Tuna netra
- ☐ Tuna rungu
- ☐ Tuna grahita
- ☐ Tuna daksa
- ☐ Tuna laras
- ☐ Dan lain-lain
- ☐ Autisme
- ☐ ADHD (*attention-deficit/hyperactivity disorder*)
- ☐ Down syndrome
- ☐ Cerebral palsy
- ☐ Epilepsi





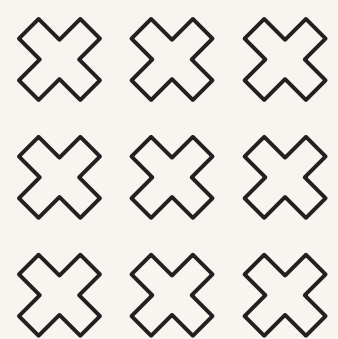
AUTISME



Autisme, atau gangguan spektrum autisme, didefinisikan sebagai hambatan perkembangan yang mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami hal-hal di sekitar dan sulit berkomunikasi dengan orang lain, hal ini dapat mempengaruhi keterampilan dasar dan sosial anak.

Autisme biasanya ditandai dengan adanya reaksi intens terhadap suara, bau, atau cahaya, keterlambatan bahasa, keterlambatan perkembangan, dan cenderung senang menyendiri.

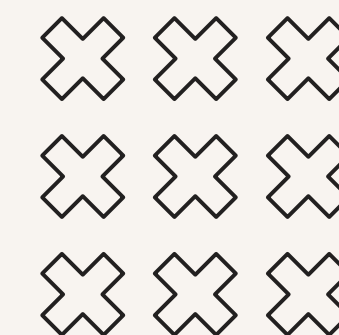


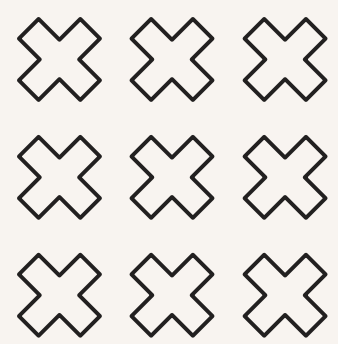


ADHD

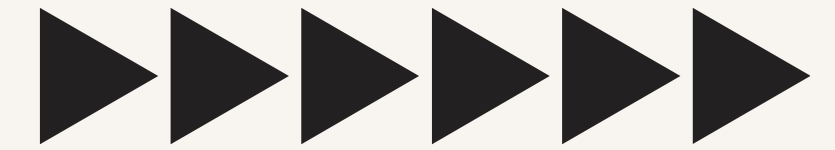
Menurut American Psychiatric Association, ADHD (*attention-deficit/hyperactivity disorder*) adalah salah satu gangguan mental yang paling umum menyerang anak-anak.

Anak dengan ADHD biasanya memiliki hambatan perkembangan otak yang dapat mempengaruhi perhatian dan pengendalian diri, sehingga cenderung lebih sulit untuk menunggu, mendengarkan, dan mengikuti arahan, jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Anak dengan ADHD juga biasanya lebih impulsif, tidak mampu menjaga fokus, hiperaktif, terburu-buru, dan sering membuat kesalahan ceroboh.



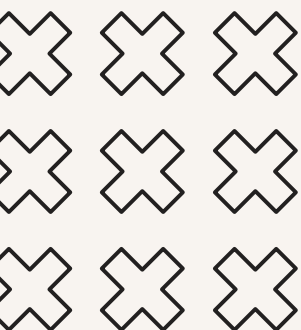


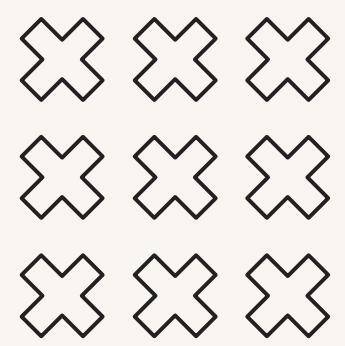
DOWN SYNDROME



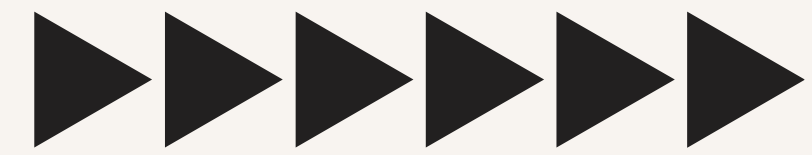
Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi ketika pembelahan sel menghasilkan salinan ekstra dari kromosom 21, menyebabkan komplikasi dalam perkembangan fisik anak. Ini juga bisa memengaruhi perkembangan kemampuan berpikir dan bernalar, serta bisa menyebabkan kelainan medis, termasuk gangguan jantung dan pencernaan.

Anak dengan Down syndrome biasanya juga memiliki keterlambatan berbicara daripada anak-anak lain





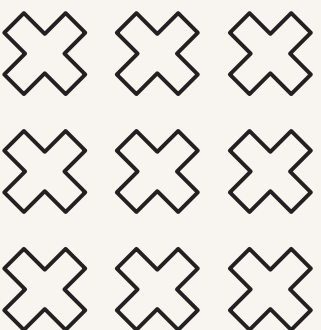
CEREBRAL PALSY

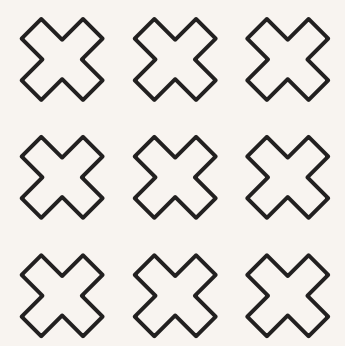


Cerebral palsy adalah gangguan perkembangan otak yang tidak normal, yang bisa terjadi sebelum, selama, atau segera setelah kelahiran. Ini dapat menyebabkan gangguan gerakan tubuh, fleksibilitas anggota badan, postur yang tidak biasa, gerakan yang tidak disengaja, berjalan tidak stabil, atau beberapa kombinasi dari semuanya.

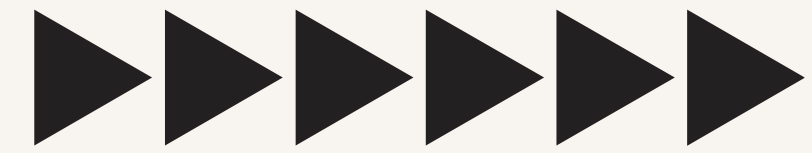


Anak dengan kebutuhan khusus ini juga dapat memiliki masalah dalam menelan, mengurangi rentang gerak karena kekakuan otot dan ketidakseimbangan otot mata di mana mata tidak fokus pada objek yang sama.



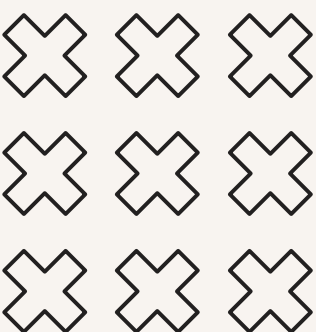


EPILEPSI



Epilepsi merupakan gangguan neurologis yang memengaruhi sistem saraf pusat yang menghambat sinyal-sinyal yang digunakan untuk mengontrol fungsi tubuh, indra, dan pikiran.

Anak dengan epilepsi biasanya rentan mengalami kejang berulang, yang dapat mencakup gerakan menyentak yang tidak terkendali, kehilangan kesadaran, atau bahkan ketakutan dan kecemasan tanpa alasan.



FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)



Kadang-kadang, kondisi berkebutuhan khusus dapat diwariskan dari satu atau kedua orang tua. Jika ada riwayat keluarga dengan kondisi tersebut, risiko anak memiliki kondisi yang serupa dapat meningkat

Dapat disebabkan oleh infeksi, terutama jika infeksi tersebut terjadi selama periode perkembangan penting. Misalnya, rubela (menyerang syaraf dan otak) pada ibu selama kehamilan dapat menyebabkan cacat kongenital pada bayi

Paparan terhadap bahan kimia beracun, kekurangan gizi, atau kurangnya perawatan medis yang tepat dapat menjadi penyebab masalah kesehatan dan perkembangan

Bisa disebabkan oleh mutasi genetik atau kelainan kromosom. Contohnya adalah sindrom Down

Paparan terhadap racun atau zat berbahaya selama kehamilan, infeksi, atau masalah kesehatan ibu seperti diabetes dll

Kelainan pada plasenta, kelahiran prematur, atau komplikasi selama persalinan yang dapat menyebabkan cedera pada ibu

Bisa disebabkan oleh trauma kepala, infeksi, atau kerusakan otak yang terjadi setelah kelahiran

Misalnya, autisme adalah salah satu kondisi yang dapat memengaruhi perkembangan sosial dan komunikasi anak.

Anak-anak yang lahir dengan gangguan pendengaran atau penglihatan mungkin memiliki kebutuhan khusus dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka





CONTOH KLASIFIKASI OLAHRAGA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)



TUNA GRAHITA

- Berjalan atau Berlari
- Bersepeda
- Bola Basket

Berjalan atau berlari di taman atau arena atletik dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat. Pastikan tempatnya aman, dan berikan dukungan jika diperlukan

Bersepeda dengan sepeda khusus atau menggunakan alat bantu dapat membantu meningkatkan keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot

Bola basket adalah olahraga yang dapat dimainkan dengan bantuan. Gunakan ring yang lebih rendah atau bola yang lebih ringan untuk memudahkan partisipasi

TUNA DAKSA

- Renang
- Tenis Duduk
- Panahan Duduk

Renang adalah olahraga yang sangat baik untuk anak dengan tunadaksa. Ini tidak hanya membantu meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga meredakan stres pada sendi dan otot, sekaligus meningkatkan keterampilan pernapasan. Kolam renang dengan akses yang sesuai untuk kursi roda biasanya tersedia di fasilitas olahraga

Tenis duduk adalah olahraga yang dimainkan dengan menggunakan kursi roda khusus. Ini memungkinkan anak untuk berpartisipasi dalam olahraga tenis

Panahan duduk melibatkan menggunakan busur dan anak panah saat duduk. Ini adalah olahraga yang memerlukan akurasi dan keterampilan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan individu.

TUNA RUNGU

- Bulu Tangkis
- Sepakbola
- Atletik

Bulu tangkis adalah olahraga yang dapat dimainkan dengan baik oleh anak tunarungu. Mereka dapat menggunakan alat khusus yang menghasilkan getaran saat shuttlecock terkena raket.

Sepak bola adalah olahraga tim yang memungkinkan anak tunarungu berpartisipasi. Komunikasi tim bisa dilakukan dengan bahasa isyarat atau komunikasi visual.

Atletik: Berpartisipasi dalam lomba lari atau lompat dapat menjadi aktivitas yang menarik dan bermanfaat.

TUNA NETRA

- Judo dan Karate
- Bola Bowling
- Bersepeda Tandem

Judo dan karate dapat membantu meningkatkan keterampilan keseimbangan dan keterampilan fisik lainnya. Aktivitas pelacakan suara: Ini melibatkan mengikuti suara yang dihasilkan oleh alat atau peralatan. Ini adalah cara yang baik untuk mengembangkan keterampilan pendengaran

Bermain bola bowling adalah aktivitas yang cocok untuk anak tunanetra. Gunakan alat bantu seperti pengarah suara atau petunjuk vokal untuk membantu mereka membidik.

Bersepeda tandem adalah alternatif yang baik. Anak dapat duduk di belakang pengendara yang lebih berpengalaman dan berpartisipasi dalam pengayuhannya.

DOWN SYNDROME

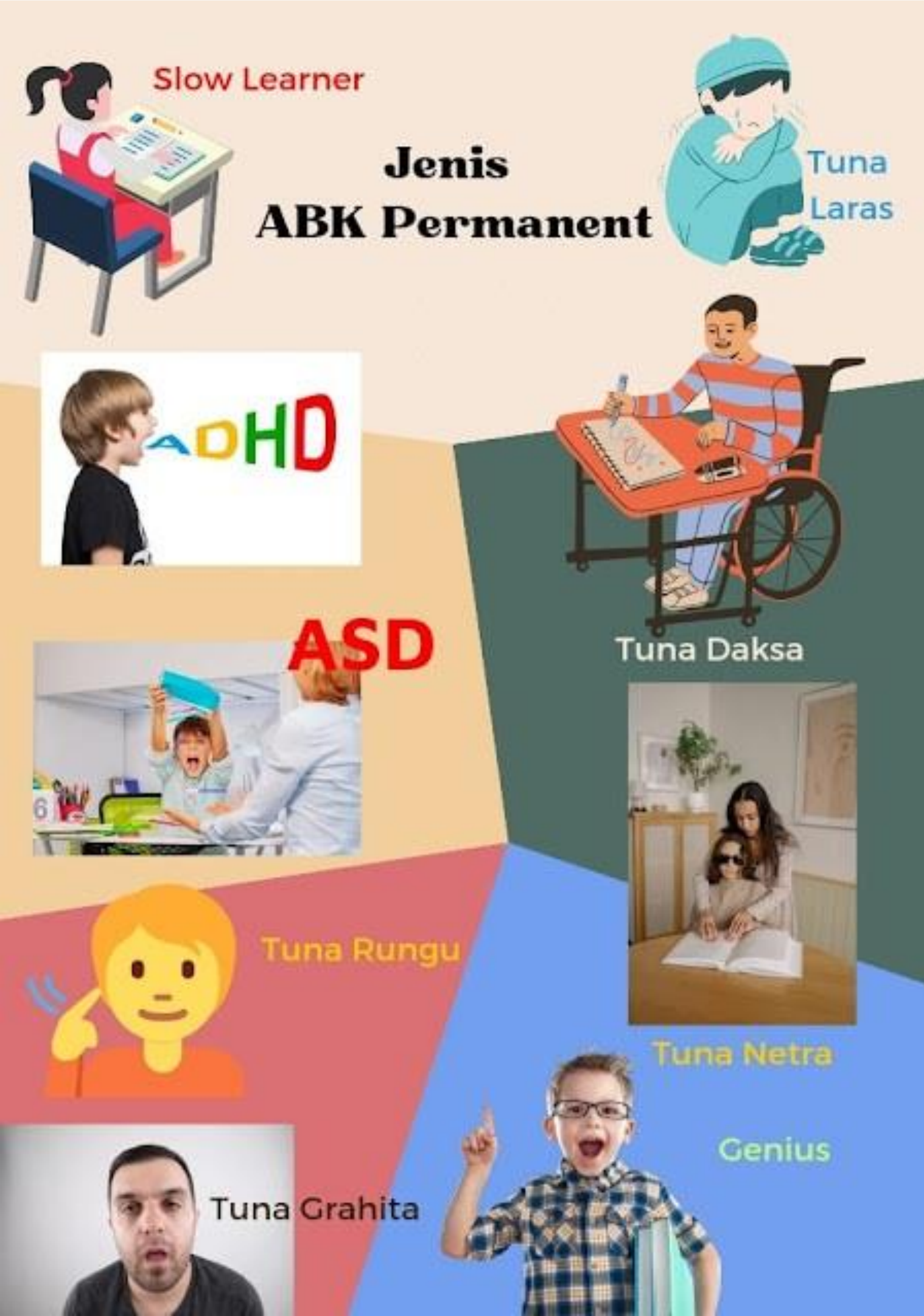
- Bermain Bola
- *Dance* (menari)
- Senam

Bermain bola seperti bola basket, bola voli, atau bola sepak dapat disesuaikan dengan menggunakan bola yang lebih ringan atau dengan mengubah aturan permainan. Ini membantu meningkatkan keterampilan motorik

Dance (menari) adalah cara yang menyenangkan untuk meningkatkan kesehatan jantung, keseimbangan, dan koordinasi. Kelas tari yang disesuaikan atau berpartisipasi dalam kelompok tari adalah pilihan yang baik

Senam adalah cara yang baik untuk meningkatkan kekuatan otot inti dan keseimbangan. Kelas senam yang sesuai dengan kebutuhan anak adalah pilihan yang baik





Anak berkebutuhan khusus permanen membutuhkan penanganan khusus dan membutuhkan sekolah khusus agar berkembang secara optimal.



Anak berkebutuhan khusus temporer biasanya ditimbulkan dari faktor eksternal, atau faktor yang ditimbulkan dari luar dirinya dan tidak memerlukan pelayanan sekolah khusus.

Jika hal yang menyebabkan anak-anak ini memiliki perlakuan khusus segera ditangani maka mereka akan segera terbebas dari problem yang dialami, tetapi jika tidak segera diselesaikan bisa berubah menjadi anak berkebutuhan khusus permanen.

Beberapa kategori anak berkebutuhan khusus temporer diantaranya:

- Anak korban broken home
- Anak jalanan
- Anak korban bencana alam
- Anak-anak di daerah perbatasan dan di pulau terpencil
- Anak yang mendapatkan metode pelajaran yang tidak cocok dengan kepribadiannya
- Anak-anak korban HIV-AIDS

Referensi:

Sari, Merlina, DKK. Pendidikan Jasmani Adaptif. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2024

Supena, Asep, DKK. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018.

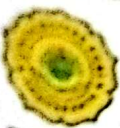
Nuraeni, siti, DKK. Prosedur Operasai Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018.

Sukadari. Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019.

Wardani. Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Universitas Terbuka.

<https://gulit1.wordpress.com/2009/03/05/kesulitan-belajar-lambat-belajar-tunagrahita-gifted-disinkroni/>

Febri Atika dan Na'imah. Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. *Jurnal Program Study PGRA*, vol. 6, No 2 Juli 2020.



PRESENSI DOSEN MENGAJAR

TA. 2024/2025 Sem. GASAL

Program Studi
Matakuliah
Bobot
Dosen

: ILMU KEOLAHRAGAAN
: OLAHRAGA ADAPTIF [T16541]
: 2 SKS
: DANARSTUTI UTAMI [0521048401]

Kelas
Hari
Pukul
Ruang

: 16-22.A1
: 00:00 s.d. 00:00

Pert	Tanggal	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Jml Mhs	Paraf
I	14/9	Pem. persepsi / kontak kuliah	Pengenalan dan kecepatan ttg kuliah olahraga adaptif	24	Uf
II	19/9	Sejarah OR adaptif, sejarah OR adaptif di beberapa negara	mahasiswa memahami arti dari olahraga adaptif, sejarah OR adaptif, sejarah di beberapa negara	23	Uf
III	26/9	Sejarah OR adaptif, sejarah OR adaptif di beberapa negara	mahasiswa memahami arti dari OR adaptif, tujuan OR adaptif, sejarah di beberapa negara	23	Uf
IV	3/10	mahasiswa memahami konsep dasar OR adaptif dan karakter ABK.	mahasiswa memahami konsep dasar OR adaptif dan karakteristik ABK	20	Uf
V	10/10	tujuan OR adaptif, perkembangan konsep dan istilah dlm OR adaptif	memahami OR adaptif, tujuan dan perkembangan konsep dan istilah OR adaptif	24	Uf
VI	17/10	tujuan OR adaptif, perkembangan konsep dan istilah dlm OR adaptif	memahami OR adaptif, tujuan dan perkembangan konsep dan istilah OR adaptif	21	Uf
VII	24/10	program aktivitas jasmani adaptif dg kelainan ABK fungsi	model program ABK fungsi motorik dan latihan ABK fungsi motorik	21	Uf
VIII	31/10	program aktivitas jasmani adaptif dg kelainan ABK fungsi motorik	model program ABK fungsi motorik dan latihan ABK fungsi motorik	21	Uf
IX	7/11	program aktivitas jasmani adaptif dg kelainan ABK fungsi daya	program model program ABK fungsi daya dan latihan ABK fungsi daya	21	Uf
X	14/11	program aktivitas jasmani adaptif dg kelainan ABK fungsi daya	program model program ABK fungsi daya dan latihan ABK fungsi daya	20	Uf
XI	21/11	program aktivitas jasmani adaptif dg kelainan ABK fungsi daya	program model program ABK fungsi daya dan latihan ABK fungsi daya	17	Uf
XII	28/11	prog. aktivitas jasmani adaptif dg kelainan fungsi daya	prog. model program ABK fungsi daya dan latihan ABK fungsi daya	11	Uf
XIII	5/12	prog. aktivitas jasmani adaptif dg kelainan fungsi daya	prog. aktivitas jasmani adaptif ABK fungsi daya	13	Uf
XIV	12/12	prog. aktivitas jasmani adaptif Down Syndrome	model program ABK Down Syndrome	12	Uf
XV	19/12	prog. aktivitas jasmani adaptif cerebral palsy	model program ABK cerebral palsy	13	Uf



Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI Sonosewu No. 117 Yogyakarta Telp. 0274-376808, 373198 Fax. 0274-376808

Program Studi
Tahun Akademik
Semester
Dosen

ILMU KEOLAHRAGAAN
: 2024/2025
: GASAL
: DANARSTUTI UTAMI [0521048401]

Kode Natakuliah
Matakuliah
Bobot
Kelas

: T16541
: OLAHRAGA ADAPTIF
: 2 SKS
: 16-22A1

Semester
Hari
Pukul
Ruangan

: 5
: -
: 00.00 s.d. 00.00
: -

DAFTAR HADIR KULIAH

No	NP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	BU/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah Hadir	% Hadir
1	22111600001	ADITYA PUJI PAMUNGKAS																		
2	22111600002	AFIF DESTA SHAHAJUDIN																		
3	22111600003	AJENG NUR KHOIRUNNISA																		
4	22111600004	ANDREANUS MAU																		
5	22111600006	BENEDICTUS PIO PRASETYAJATI																		
6	22111600007	CAKRA YUDHA WIRATAMA																		
7	22111600008	DIAN AHMAD ARJUNANTO																		
8	22111600008	DIKI SAPUTRO																		
9	22111600010	DIMAS AKBAR TAMA																		
10	22111600012	DIMAS YOGA PRATAMA																		
11	22111600013	FALZAN TRI ANGGITO																		
12	22111600014	FITRO HYUGA HUSNUDIN OVA																		
13	22111600016	GALIH DICKY APRUAN																		
14	22111600017	HUSAIN AHMAD BAIHAQI																		
15	22111600018	INDAH RUMEKTI																		
16	22111600019	KHUSNUL QOTIMAH																		
17	22111600020	M SOFAN NUR ADIL																		
18	22111600021	MIRNA LAPASATI																		
19	22111600022	MUHAMMAD HAIDAR IRFANI																		
20	22111600023	MUHAMMAD LUOMAN FIZOYANTO																		

Lembar 1 : Untuk Dosen
Lembar 2 : Untuk Asisp Program Studi



Dipindai dengan CamScanner



Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta Telp. 0274-376808, 373198 Fax. 0274-376808

DAFTAR HADIR KULIAH

Program Studi :
Tahun Akademik :
Semester :
Dosen :

ILMU KEOLAHAGAAAN
: 2024/2025
: GASAL
: DANARSTUTI UTAMI [0521048401]

Kode Matakuliah :
Matakuliah :
Bobot :
Kelas :

T16541
: OLAH RAGA ADAPTIF
: 2 SKS
: 16-22.A1

Semester :
Hari :
Pukul :
Ruang :

No	NIP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	BIJIP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah Hadir	% Hadir
21	22111600024	MUHAMMAD RAFI RIANDHITA		✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	22111600027	NUR 'AINI AZKA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	22111600028	NURIL HUDA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	22111600029	RAFID ABIYU TRIDITA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	22111600030	RISANG MUHAMMAD NAUFAL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	22111600031	RIVO LAHUA PRASETA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	22111600035	QOYS SYUJIA MUZAKY		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	22111600037	DEDE NOVIAN																		
29	22111600038	GUNTUR SULISTYO ARIWIBOWO																		
30	22111600039	MUHAMMAD TAUFIK																		
31	22111600040	FAISAL RAHMAD		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	22111600044	RIDHO ADITYA PRATAMA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	22111600045	PAMUNGKAS NUR HIDAYAT		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	22111600046	NASYA AMARA DEWI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	22111600047	BAGAS TRYEDI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

36 221160043 DAMIANUS GOO

Lembar 1 : Untuk Dosen
Lembar 2 : Untuk Arsip Program Studi

PENILAIAN MATA KULIAH OLAHRAGA ADAPTIF

NO	NAMA	NO ABSEN	NILAI
1	Aditty Puji Pamungkas	22101600001	B
2	Afif Desta Shalahudin	22101600002	B-
3	Ajeng Nur Khoirunnisa	22101600003	A
4	Andreanus Mau	22101600004	A-
5	Benedictus Pio Prasetyajati	22101600005	A-
6	Cakra Yudha Wiratama	22101600006	B-
7	Dian Ahmad Arjunanto	22101600007	A
8	Diki Saputro	22101600008	C+
9	Dimas Akbar Tama	22101600009	A-
10	Dimas Yoga Pratama	22101600011	A
11	Fauzan Tri Anggito	22101600012	C+
12	Fitro Hyuga Husnudin Ova	22101600013	B+
13	Galih Dicky Aprian	22101600015	B-
14	Husain Ahmad Baihaqi	22101600016	C+
15	Indah Rumekti	22101600017	A-
16	Khusnul Qotimah	22101600018	A-
17	M.Sopan Nur Adil	22101600020	C
18	Mirna Larasati	22101600021	A
19	Muhammad Haidar Irfani	22101600022	E
20	Muhammad Luqman Rizqiyanto	22101600023	A-
21	Muhammad Rafi Riandhita	22101600024	B+
22	Nur 'Aini Azka	22101600027	A-
23	Nuril Huda	22101600028	B+
24	Rafid Abiyyu Tridita	22101600029	C+
25	Risang Muhammad Naufal	22101600030	A-
26	Rivo Lahua Praseta	22101600031	A-
27	Qoys Syuja Mudzaky	22101600035	C+
28	Bagas Triyedi	22101600044	B
29	Dede Novian	22101600037	E
30	Guntur Sulistyo Ariwibowo	22101600038	E
31	Muhammad Taufik	22101600039	E
32	Faisal Rahmad	22101600040	E
33	Damianus Goo	22101600043	A-
34	Ridho Aditya Pratama	22101600044	A-
35	Pamungkas Nur Hidayat	22101600045	B
36	Nasya Amara Dewi	22101600046	A